BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Penghijauan
Edisi : 03 November 2007
Hari : Sabtu
Halaman : 06

Perempuan Indonesia Tanam 10 Juta Pohon

[JAKARTA] Perempuan Indonesia dari berbagai organisasi akan menandatangani Deklarasi Tanam dan Pelihara 10 Juta Pohon, pada 28 November 2007 di Jakarta. Upaya perempuan Indonesia ini juga akan disampaikan dalam Konferensi Perubahan Iklim di Bali, Desember 2007.

"Aksi tanam dan pelihara serentak akan dilakukan di seluruh Indonesia mulai pukul 08.00, tanggal 1 hingga 22 Desember 2007, dan akan dilaporkan apakah tercapai angka 10 juta pohon," ujar Ketua Persatuan Ibu Kabinet Indonesia Bersatu, Murniati Widodo AS, di Jakarta, Jumat (2/11).

Murniati yang didampingi Linda Agum Gumelar (Ketua Umum Kowani), Nila Moeloek (Dharma Wanita Persatuan), Rossi Anton Apriyantono, Dewi Motik, Erna Witoelar, dan Lis Poernomo Yoesgiantoro itu mengatakan, juga akan diadakan sarasehan nasional tentang perubahan iklim pada 27 November 2007. Acara ini akan dihadiri seluruh istri kepala daerah.

"Upaya menanam dan memelihara 10 juta pohon memang tidak mudah, namun ini semua tidak mungkin dilakukan jika kita tidak ada program yang berkesinambungan. Oleh karena itu, hasil lain upaya kaum perempuan ini adalah terbangun dan terbentuknya jejaring kemitraan dengan seluruh lapisan masyarakat dan organisasi kelembagaan secara berkesinambungan," ucapnya.

Murniati mengungkapkan, kerusakan hutan tropis Indonesia sudah melebihi batas kemampuan manusia dan juga pemerintah untuk melakukan penghijauan dan rehabilitasi, sehingga diperlukan kepedulian dan komitmen kolektif seluruh komponen bangsa mencegah semakin parahnya kerusakan lingkungan.

"Salah satu caranya adalah membangun kepedulian sejak dini kaum perempuan agar menanam dan memelihara pohon di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Motivasi perempuan melakukan aksi nyata yang selama ini sudah ada dengan berbasis kearifan lokal semakin kuat," tuturnya. [E-5]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup